

ABSTRAK

Sri Rahmawati, *Perlindungan Anak Dari Kekerasan Perspektif Hadits (Studi Deskriptif Terhadap Kitab Hadits Al-Kutub Al-Tis'ah)*

Anak adalah amanah Allah yang wajib dididik secara benar. Namun, kenyataannya banyak anak yang terlantar, tidak mendapatkan pendidikan hidupnya tidak menentu, masa depan yang tidak jelas dan rentan terhadap berbagai upaya eksploitasi oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, bahkan banyak anak yang menjadi korban tindak kekerasan.

Berdasarkan data Pada tahun 2010 yang tercatat ada 42% dari 426 kasus kekerasan pada anak adalah kekerasan seksual. Pada 2011 ada 50% dari 295 kasus kekerasan pada anak adalah kekerasan seksual, dan 2012 ada 62% dari 47 kasus kekerasan pada anak adalah kekerasan seksual, tahun 2013, kasus kekerasan seksual meningkat pesat menjadi 535 kasus.

Banyaknya kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia dianggap sebagai salah satu indikator buruknya kualitas perlindungan anak. Keberadaan anak yang belum mampu untuk hidup mandiri tentunya sangat membutuhkan orang-orang sebagai tempat berlindung. Telah banyak upaya dan solusi yang ditawarkan baik oleh pemerintah, lembaga perlindungan anak, atupun para pakar perlindungan anak, akan tetapi pada realitanya masih banyak terjadi kekerasan terhadap anak dilingkungan masyarakat. Pada dasarnya upaya dan solusi tersebut disinyalir tidak berprinsip pada hadits meskipun teori-teori yang ditawarkan pada perlindungan anak tersebut secara tersirat prinsipnya sama dengan nilai-nilai yang terkandung dalam hadits. Ini merupakan salah satu pentingnya kajian perlindungan anak persepektif Hadits.

Teks-teks hadits tentang perlindungan anak dari kekerasan yang ditemukan penulis dengan merujuk kepada kitab-kitab hadits, *Al-Kutub al-Tis'ah* ditemukan sebanyak 19 (sembilan belas) hadits yang secara global mengandung pesan terhadap perlindungan anak dari kekerasan. Adapun hadits-hadits tersebut diklasifikasikan menjadi 4 (empat) macam perlindungan yaitu: Hadits-hadits tentang perlindungan anak dari kekerasan secara fisik (*physical abuse*), perlindungan anak dari kekerasan secara psikologis (*psychological abuse*), perlindungan anak dari kekerasan secara seksual (*sexual abuse*), perlindungan anak dari kekerasan secara sosial (*social abuse*).

Pesan hadits mendorong adanya perlakuan yang adil terhadap anak, anak diperlakukan secara baik sehingga mampu hidup dan berkembang untuk meningkatkan potensinya. Hadits ini dalam pesan yang terkandung didalamnya terdapat kesesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 Bab I pasal 1 nomor 2 menyatakan bahwa perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal, sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.